

- EGGS
- ACUPUNCTURE

SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS TELUR AYAM BURAS MELALUI TEKNOLOGI LASERPUNKTUR



RR
RH 1170/98
Rah
u

OLEH :

R A H A Y U

NGAWI - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 8**

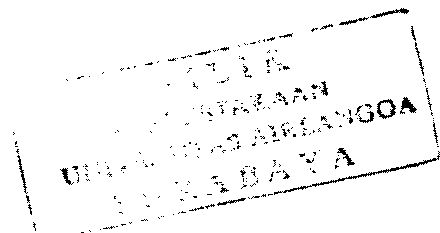
**UPAYA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS TELUR AYAM BURAS
MELALUI TEKNOLOGI LASERPUNKTUR**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga**

OLEH :

RAHAYU
NIM. 069111794

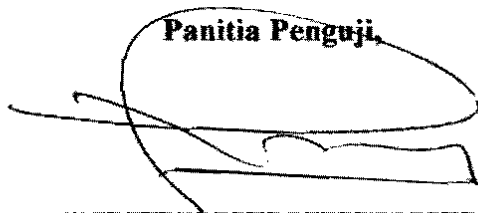
**Menyetujui,
Komisi Pembimbing**



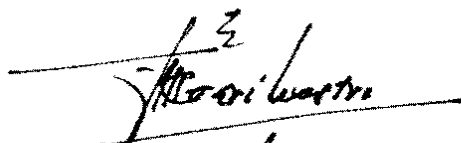
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,

Panitia Penguji,

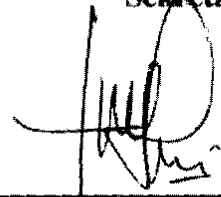


Dr. RTS. Adikara, M.S., Drh.
Ketua



IGK. Paridjata, M.Agr.Sc., Drh.

Sekretaris



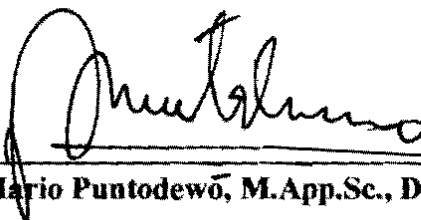
Herman Setyono, M.S., Drh.

Anggota



Suherni Susilowati, M.Kes., Drh.

Anggota



Dr. Harjo Puntodewo, M.App.Sc., Drh.

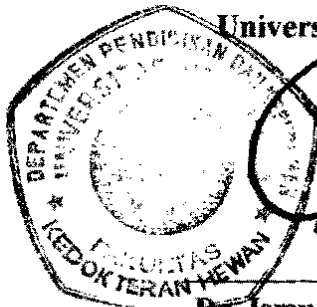
Anggota

Surabaya, 2 Juni 1998

Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,

Dekan,



Dr. Ismudiono, M.S., Drh.
NIP. 130 687 297

UPAYA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS TELUR AYAM BURAS MELALUI TEKNOLOGI LASERPUNKTUR

R a h a y u

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari tindakan akupunktur jenis laser He-Ne pada titik reproduksi, nafsu makan, dan ketahanan tubuh ayam buras betina terhadap produktivitas telur.

Hewan coba yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah ayam buras berumur kurang lebih enam bulan sebanyak 120 ekor. Selama penelitian ayam diberi pakan dengan kandungan protein kasar 17,5%.

Rancangan penelitian yang dipergunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari tiga kelompok perlakuan dengan 40 ulangan. Kelompok pertama adalah kelompok kontrol (tanpa perlakuan laserpunktur), kelompok kedua adalah kelompok perlakuan laserpunktur dengan interval waktu setiap tujuh hari sekali, dan kelompok ketiga adalah kelompok perlakuan laserpunktur dengan interval waktu dua kali tiap tujuh hari. Perlakuan laserpunktur dan pengumpulan data produksi telur dilakukan selama 60 hari. Laser He-Ne yang digunakan mempunyai frekuensi 50 Hertz dan kekuatan output lima mW. Lama penyinaran masing-masing titik selama lima detik. Parameter yang diamati adalah produktivitas telur.

Analisis data menggunakan Analisis Ragam pada taraf 1% yang dilanjutkan dengan uji BNT pada taraf 5% untuk mengetahui perlakuan laserpunktur yang mana mempunyai pengaruh lebih besar terhadap produktivitas telur ayam buras. Hasil analisis menunjukkan bahwa perlakuan laserpunktur menghasilkan peningkatan produksi telur yang berbeda sangat nyata dengan kontrol ($p < 0,01$), dan produksi telur tertinggi dicapai oleh kelompok perlakuan laserpunktur dengan frekuensi satu minggu dua kali.